

PERBEDAAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERI PENYULUHAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI DUSUN MONG I & II DESA KUTA KECAMATAN PUJUT KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2023

Hasrun ningsih¹, Fuji Khairani², Surgayati³

^{1,2}Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

³Puskesmas Kuta

Email: ningsihhasruncantik@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan data yang diperoleh kasus komplikasi ibu hamil di Desa Kuta tahun 2020, yang paling banyak adalah kasus anemia, dimana diantara 60 ibu hamil, 35 orang (65%) mengalami anemia. Dari hasil survey 10 ibu hamil dengan anemia, didapat bahwa penyebab dari anemia pada ibu hamil 3 orang (30%) disebabkan karena mal absorpsi, sedangkan 7 orang (70%) disebabkan karena diet malnutrisi dimana diet malnutrisi itu disebabkan oleh kurangnya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Perbedaan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan pada ibu hamil Trimester I di Dusun Mong I & II Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023. Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*). Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pre and post-test design* . Hasil Penelitian: . Hasil penelitian ini secara analitik diuji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan aplikasi SPSS dengan α 0,05 besar sampel 52 responden. Berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_1 , sehingga ada perbedaan kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah diberi penyuluhan pada ibu hamil di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023. Kesimpulan : ada perbedaan Tingkat pengetahuan konsumsi tablet Fe antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan pada ibu hamil Trimester I di Dusun Mong I & II Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023

Keywords: Kepatuhan Konsimisi Tablet FE, Ibu Hamil Trimester

LATAR BELAKANG

Pada umumnya ukuran yang dipakai untuk menilai baik buruknya keadaan pelayanan kebidanan (*maternity care*) dalam suatu negara atau daerah ialah kematian maternal (*maternal mortality*). Saat ini penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan, infeksi, dan toximia gravidarum (keracunan kehamilan), abortus. Untuk menurunkan dan mencegah terjadinya kematian ibu diperlukan perawatan dan penanganan yang tepat sejak seorang ibu mulai hamil, melahirkan, sampai nifas. Pada saat perawatan kehamilan sangat perlu dilakukan deteksi dini resiko tinggi ibu hamil. Resiko tinggi pada ibu hamil bila ditangani dengan tepat, akan dapat mencegah terjadinya kematian ibu dan bayi (Dalimartha, 2019).

Di dapatkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah jumlah sasaran ibu hamil di tahun 2021 berjumlah 21.659 ibu hamil, prevalensi anemia yaitu 8,77%. Jumlah anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kuta pada tahun 2020 adalah 66 orang. Sedangkan untuk tahun 2021 data anemia Puskesmas Kuta adalah 54 orang (DINKES, 2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari desa Kuta jenis kasus yang terjadi pada ibu hamil tahun 2020 diantaranya Abortus (3%), Plasenta Previa (1,6%), Post date (5%), Gemelli (5%), KPP (3%), Prolong laten (5%), Anemia (40%). Berdasarkan data yang diperoleh kasus komplikasi ibu hamil di Desa Kuta tahun 2020, yang paling banyak adalah kasus anemia, dimana diantara 60 ibu hamil, 35 orang (65%) mengalami anemia. Berdasarkan data ibu hamil dengan anemia di desa Kuta, dari 24 orang, diambil 10 orang untuk dilakukan survey pendahuluan. Dari hasil survey 10 ibu hamil dengan anemia, didapat bahwa penyebab dari anemia pada ibu hamil 3 orang (30%) disebabkan karena mal absorpsi, sedangkan 7 orang (70%) disebabkan karena diet malnutrisi dimana diet malnutrisi itu disebabkan oleh kurangnya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.



METODE PENELITIAN

1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*). Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pre and post-test design*

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester I di Desa Kuta yang memeriksakan diri di Puskesmas Kuta dari Bulan Juni – September yaitu sebanyak 109 orang.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Cahyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester I yang dibatasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel 109 yang di hitung menggunakan rumus slovin.

3. Analisis data

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yaitu pemberian edukasi melalui ceramah dan media *leaflet* dengan variabel terikat yaitu sikap ibu hamil. Uji statistik yang digunakan adalah uji *paired t test* jika data berdistribusi normal, sedangkan jika tidak terdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik menggunakan *Wilcoxon*. Rumus yang digunakan adalah analisa data menggunakan computer dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

a. Data tentang karakteristik responden berdasarkan umur ibu hamil Trimester I di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu hamil Trimester I di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023

No	Umur	Jumlah	Persentasi %
1	< 20 Tahun	9	5,6
2	20 – 35 Tahun	31	80,5
3	> 35 Tahun	12	13,9
	Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer 2023

b. Berdasarkan tabel 4.1 diinterpretasikan bahwa persentase karakteristik umur responden di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023 hampir seluruh berumur 20-35 tahun yaitu 31 responden (80,5%).

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat Pendidikan ibu hamil Trimester I di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentasi %
1	SD	8	8.33
2	SLTP	32	50
3	SMU/SMA	12	38.89
4	Sarjana	2	2.78
	Jumlah	52	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diinterpretasikan bahwa persentase karakteristik berdasarkan pendidikan dari 52 responden di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023 separuh memiliki pendidikan SLTP yaitu 32 responden (50%)

4. 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil Trimester I di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan ibu hamil Trimester I di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentasi %
1	IRT	37	52,78
2	PNS	6	22.22
3	wiraswasta	9	25
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel 4.3 diinterpretasikan bahwa persentase karakteristik berdasarkan pekerjaan dari 52 responden di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023 sebagian besar bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 37 responden (52,78 %).

4.2. Analisis Univariat

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kadar Hb sebelum dilakukan penyuluhan

Data tentang karakteristik responden berdasarkan kadar Hb ibu hamil Trimester I sebelum dilakukan penyuluhan di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kadar Hb ibu hamil Trimester I di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023

No	Kadar Hb	Jumlah	Persentasi %
1	Hb 11 gr ⁰	20	38,5%
2	Hb 9- 10 gr ⁰	15	28,8%
3	Hb 7- 8 gr ⁰	10	19,2%
4	Hb < 7 gr ⁰	7	13,5%
Jumlah		52	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas di dapatkan bahwa responden paling banyak yaitu dengan kadar HB 11 gr⁰ sebanyak 20 responden (38,5%), kadar HB 9-10 gr⁰ sebanyak 15 responden (18,8%), kadar HB 7-8 gr⁰ sebanyak 10 responden (19,2%) dan kadar HB <7 gr⁰ sebanyak 7 responden (13,5%). Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan hampir seluruhnya dikategorikan kurang patuh yaitu sebesar 37 responden (80,5%). kepatuhan adalah tingkat ketepatan perilaku individu dengan nasehat dan menggambarkan penggunaan sesuai petunjuk serta cakupan waktu penggunaan tablet tambah darah selama 1 bulan pada ibu hamil Trimester I yang di ukur dengan tes kadar Hb.

Kepatuhan seorang ibu hamil untuk mengkonsumsi Tablet Tambah Darah memang sangat penting dilaksanakan dan menurut Dea Maeyer E.M (2017) wanita hamil harus diyakinkan tentang pentingnya zat besi bagi kesehatan ibu dan janin yang sedang dikandung. Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan zat besi

Hal ini disebabkan karena separuh dari 52 responden yang memiliki kepatuhan kurang patuh adalah yang berpendidikan SLTP. Dengan tingkat pendidikan yang rendah ini, kemampuan ibu hamil untuk menerima informasi mengenai cara mengkonsumsi Fe masih kurang baik. Tingkat pendidikan ini dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik dalam menerima informasi (Wirakusumah: 2019)

Disamping itu dari hasil tanya jawab selama pengambilan data (sebelum diberi penyuluhan), ibu hanya sedikit mendapat informasi tentang konsumsi tablet Fe yang benar. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan

memberikan penyuluhan tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe dan dengan berbagai cara memperoleh informasi yang cukup yaitu aktif bertanya pada tenaga Kesehatan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kadar Hb setelah dilakukan penyuluhan

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kadar Hb setelah di lakukan penyuluhan di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023

No	Kadar Hb	Jumlah	Persentasi %
1	Hb 11 gr%	28	53,8%
2	Hb 9- 10 gr%	20	38,5%
3	Hb 7- 8 gr%	4	7,7%
4	Hb < 7 gr%	-	0%
Jumlah		52	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas di dapatkan bahwa responden paling banyak yaitu dengan kadar HB 11 gr% sebanyak 28 responden (53,8%), kadar HB 9-10 gr% sebanyak 20 responden (38,5%), kadar HB 7-8 gr% sebanyak 4 responden (7,7%) dan kadar HB <7 gr% sebanyak 0 responden (0%). Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Dosis pemberian zat besi dibedakan atas dosis pencegahan dan dosis pengobatan. Dosis pencegahan diberikan kepada kelompok sasaran tanpa pemeriksaan kadar Hb. Dosis yang dianjurkan untuk ibu hamil sampai masa nifas adalah sehari satu tablet (60 mg besi elemental) dan 0,25 mg asam folat. Berturut-turut selama minimal 90 hari masa kehamilannya sampai 42 hari setelah melahirkan. Dengan pertimbangan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami anemia, maka dilakukan pemberian preparat Fe sebanyak 90 tablet pada ibu-ibu hamil di Puskesmas. Dosis pengobatan diberikan pada sasaran (Hb <ambang batas) yaitu bila kadar Hb <11gr% pemberian menjadi 3 tablet sehari selama 90 hari kehamilannya

Berdasarkan hasil penelitian kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan sebagian dari responden kurang patuh yaitu sebesar 26 responden (50%). kepatuhan adalah tingkat ketepatan perilaku individu dengan nasehat dan menggambarkan penggunaan sesuai petunjuk serta cakupan waktu penggunaan. Adapun faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah adanya pemahaman tentang instruksi, tingkat pendidikan, kesakitan dan pengobatan, keyakinan, sikap dan kepribadian, adanya dukungan dari keluarga, ekonomi, dukungan social, perilaku sehat dan dukungan dari tenaga kesehatan. (Dalimartha, 2019)

Informasi tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe dapat diperoleh dari berbagai media dan berbagai sumber bias dari bertukar pengalaman dengan orang lain yang lebih tahu, melalui media massa, bertanya pada orang yang lebih tahu bidangnya. Selain itu dari dukungan keluarga.

Berdasarkan penelitian ini, sampel telah diuji statistik *Wilcoxon Signed Test* , berdasar pada α 0,05 diperoleh signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Pada Ibu Hamil di Dusun Mong I & II Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

Pada penelitian ini perbedaan yang ditemukan pada tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah diberi penyuluhan pada kepatuhan sebelum diberi penyuluhan didapati setengah dari responden yaitu 26 responden (50%) dikategorikan tidak patuh sedangkan setelah di lakukan penyuluhan kepatuhan konsumsi tablet Fe sebagian besar responden patuh dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 47 responden (90,4%) .

Menurut Schwartz dan Griffin (2019) dikutip oleh Niven (2020) : kepatuhan pasien didasarkan atas pandangan tradisional, bahwa pasien sebagai penerima nasihat dokter yang

pasif dan patuh, sedangkan pasien yang tidak patuh dipandang sebagai orang yang lalai. Telah diidentifikasi berdasarkan sosio ekonomi, pendidikan, umur, dan jenis kelamin, ternyata setiap orang dapat menjadi tidak patuh tergantung situasi.

Informasi yang telah diperoleh diharapkan dapat merubah perilaku dalam mengakses pelayanan kesehatan. Salah satu cara merubah perilaku adalah dengan penyuluhan. Informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber akan berpengaruh pada tingkat kepatuhan.

4.2.5 Perbedaan tingkat Kepatuhan konsumsi tablet Fe Sebelum diberi penyuluhan dan Sesudah diberi Penyuluhan pada ibu hamil

Tabel 5.8 Distribusi tabulasi silang perbedaan kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah diberi penyuluhan pada ibu hamil di Dusun Mong I & II Desa Kuta pada Bulan November Tahun 2023

No	Tingkat kepatuhan sebelum penyuluhan	Tingkat Kepatuhan setelah penyuluhan				P value
		Tidak patuh	\sum %	Patuh	\sum %	
1	Tidak patuh	5	100%	21	44,7%	0.000
2	Patuh	0	0%	26	55.3	
	Jumlah	5	100	47	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa dari 52 responden ibu hamil didapatkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan hanya 6 responden yang sangat patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, sedangkan setelah dilakukan penyuluhan, responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe meningkat menjadi 35 responden. Hasil penelitian ini secara analitik diuji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan aplikasi SPSS dengan α 0,05 besar sampel 52 responden. Berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_1 , sehingga ada perbedaan kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah diberi penyuluhan pada ibu hamil di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dilakukan penyuluhan di Dusun Mong I & II Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 adalah sebanyak 26 responden (50%)
2. Tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe setelah dilakukan penyuluhan di Dusun Mong I & II Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah tahun 2023 adalah sebagian besar dikategorikan patuh yaitu sebanyak 47 responden (90,4%)
3. Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Test* , berdasar pada α 0,05 diperoleh signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Pada Ibu Hamil di Dusun Mong I & II Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua phak puskesmas Kuta dan semua masyarakat kuta khususnya ibu hamil dusun mong I dan II Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah atas partisipasinya dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. S & Novianti, S. 2018. *Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil dan BBLR*.
- Amini, A., Pamungkas, C. E. dan Harahap, A. P. 2018. *Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan*. Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 3(2), hal. 108
- Kemendes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020*. Jakarta Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 1–480
- Cahyono. 2018. *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan*. Deepublish Dinas Kesehatan Provinsi NTB. 2021. *Profil Kesehatan NTB Tahun 2021*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021*.
- Drajat Martianto. 2017. *Kepatuhan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Indonesia*. Provinsi Aceh Dinas Kesehatan. Buku Ajar Ekonomi Pangan Dan Gizi
- Harlan, J., & Johan, R. S. 2018. *Metodologi Penelitian*. In Pusdik SDM Kesehatan.
- Manuaba, 2018. *Pengantar Kuliah Obstetri*. ECG : Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Oktaviani, I., Makalew, L., Solang, S. D., Ranomuut, P., Paaldua, K., & Manado.
- Prawirohardjo, S. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta; Yauasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Proverawati, Atikah. 2018. *Anemia Dan Anemia Kehamilan*. Penerbit Buku uha Medika. Yogyakarta.
- Pramono, Galuh Ianinda. 2018, Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mnegenai Preeklamsi di Puskesmas Tlogosari Wetan [Skripsi]. Semarang (ID) : Universitas Diponegoro. [Online]. Tersedia (<http://eprints.undip.ac.id/68079/> [8 Agustus 2020]
- Rahma, Y., Qariati, N. I. and Handayani, E. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengaron Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan. Available at: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2470/>.
- Ratnawati, 2020. *Tentang Ruang Lingkup Kehamilan*. Tersedia (<https://www.google.com/search?q=pengertian+kehamilan+menurut+ratnawati+2020&client=firefox-b-e&ei=tgHJZJL8Hdu94->)
- Royston, E dan Armstrong, S. 2000. *Pencegahan Kematian Ibu Hamil*. Alih bahasa : Maulany R. F. Jakarta : Binapura Aksara
- Safitri, A., Gayatri, S. W., & Haerunnisa, A. D. 2020. *Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar*. UMI Medical Journal, 4(2), 225-233.
- Saifudin & Doengoes M.E, 2020. *Tentang konsep anemia pada ibu hamil*.
- Siregar, P.A.(2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Fakultas Kesehatan UINSumatera Utara
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D - MPKK*. Cetakan ke. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, V.A dan Fitriana Y. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yulaikhah, 2019. *Tentang Ruang Lingkup Kehamilan*. Available at: (<https://www.google.com/search?client=firefox-b-e&q=menurut+Yulaikhah%2C+2019+pengertian+kehamilan.>)